

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA IBU DENGAN ANAK BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAREGBEG

Lala¹, Kurniati Devi Purnamasari², Hj., Tika Sastraprawira³
Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh
Jalan R.E Martadinata No.10 Ciamis 46213, Indonesia
(Lapoladut@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan salah satu masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi *stunting* pada anak di bawah lima tahun (balita) sebesar 30,8% dan menurun menjadi 27,67% pada tahun 2019 (Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), 2019), selanjutnya menjadi 24,4 % pada tahun 2021 (SSGI, 2021).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *stunting* pada Ibu dengan anak balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2024.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita *stunting* dengan jumlah responden sebanyak 36 balita di wilayah kerja Puskesmas Baregbeg dengan menggunakan kuesioner.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar balita *stunting* mempunyai riwayat pemberian ASI Eksklusif sebanyak (80,56%), tingkat pendidikan ibu menengah sebanyak (55,56%), pendapatan orang tua kurang sebanyak (86,11%), tidak mempunyai riwayat berat bayi lahir rendah sebanyak (86,11%), tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi diare sebanyak (86,11%), mempunyai pola pemberian makan tidak baik sebanyak (77,78%), pola pemberian menu makan tidak bervariasi sebanyak (88,88%), riwayat kehamilan matur sebanyak (94,45%) dan riwayat persalinan normal sebanyak (86,12%).

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Ibu, pendapatan orang tua, pola pemberian makan dan pola pemberian menu makan, menjadi faktor risiko kejadian *stunting* pada balita. Sedangkan untuk riwayat pemberian ASI, riwayat berat bayi lahir rendah, riwayat penyakit infeksi diare, riwayat kehamilan ibu dan riwayat persalinan tidak menunjukkan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita secara signifikan.

Kata Kunci : *stunting*; balita; faktor risiko.

**DESCRIPTIONS OF RISK FACTORS OF STUNTING
IN MOTHERS WITH CHILDREN STUNTING
IN THE FIELD OF BAREGBEG PUSKESMAS WORK**

Lala¹, Kurniati Devi Purnamasari², Hj., Tika Sastraprawira³
Program Study D-III Pregnancy, Faculty of Health Sciences, University Galuh
Jalan R.E Martadinata No.10 Ciamis 46213, Indonesia
(Lapoladut@gmail.com)

ABSTRACT

Background: Stunting is one of the biggest nutritional problems among toddlers in Indonesia. The results of the 2018 Dasisar Health Research (Riskesdas) showed that the prevalence of stunting in children under five years (toddlers) was 30.8% and decreased to 27.67% in 2019 (Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), 2019), then it became 24.4 % in 2021 (SSGI, 2021).

Objective: This study aims to determine the risk factors for stunting in mothers with stunted children under five in the working area of the Baregbeg Community Health Center, Ciamis Regency in 2024.

Research method: This type of research is descriptive with a cross sectional design. The population in this study were all mothers who had stunted toddlers with a total of 36 toddlers in the Baregbeg Community Health Center working area using a questionnaire.

Results: This research shows that the majority of stunted toddlers have a history of exclusive breastfeeding (80.56%), the mother's education level is secondary (55.56%), the parents' income is less (86.11%), there is no history of (86.11%) had low birth weight babies, (86.11%) had no history of diarrheal infections, (77.78%) had poor feeding patterns, (88.78%) 88%), history of mature pregnancy as much as (94.45%) and history of normal delivery as much as (86.12%).

Conclusion: This research shows that the mother's education level, parents' income, feeding patterns and meal menu patterns are risk factors for stunting in toddlers. Meanwhile, history of breastfeeding, history of low birth weight, history of diarrheal infections, history of maternal pregnancy and history of childbirth do not show significant risk factors for stunting in toddlers.

Keywords: stunting; toddlers; risk factors.